

EDISI: JUMAT, 15 DESEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 DESEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar
 (per November 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.565  0,18%
 (Kurs JISDOR pada 14 DESEMBER 2017)

STOCK MARKET

14 DESEMBER 2017

IHSG : **6.113,65 (+0,98%)**
 Volume Transaksi : 27,322 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,749 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,774 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,908 Triliun

BOND MARKET

14 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **240,6998  +0,07%**
 Gov Bond Index : 237,8208  +0,07%
 Corp Bond Index : 251,5077  +0,07%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 14/12/17 (%)	Rabu 13/12/17 (%)
4,42	FR0061	5,9916	6,0169
9,42	FR0059	6,4683	6,4943
14,68	FR0074	7,0416	7,0492
18,43	FR0072	7,2382	7,2412

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,26%	IRDSHS +2,15%	-0,89%
	Saham Agresif +0,98%	IRDSH +1,30%	-0,32%
	PNM Saham Unggulan +1,45%	IRDSH +1,30%	+0,15%
Campuran	PNM Syariah +0,83%	IRDCPS +0,64%	+0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,18%	IRDPT +0,06%	+0,12%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDTS +0,05%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,08%	IRDPT +0,06%	+0,02%
	PNM SBN 90 -1,36%	IRDPT +0,06%	-1,42%
	PNM Dana SBN II +0,12%	IRDPT +0,06%	+0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS +0,05%	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,06%		IRDPU +0,02%	+0,04%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- BI mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate di level 4,25% karena kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral AS, The Fed, dinilai tidak berisiko menekan pemulihan ekonomi di Indonesia.
- BI meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5,1% - 5,5% pada 2018, dengan investasi sebagai faktor pendorong utama. Proyeksi Bank Dunia dan LIPI sebesar 5,3% dan 5,22% pada 2018.
- Bank sentral AS menaikkan suku bunga acuan 0,25% dan memastikan kelanjutan kenaikan suku bunga acuan pada 2018 dan 2019 di tengah proyeksi kenaikan pertumbuhan ekonomi AS 2,5% pada 2018. Bank sentral China juga menaikkan suku bunganya sebesar 5 bps untuk mencegah *capital outflow*
- Keberhasilan Jasa Marga Tbk menerbitkan Komodo Bonds yang pinjaman dan pengembaliannya dalam rupiah, tampak kepercayaan investor terhadap rupiah besar.
- Setelah IHSG mencetak rekor tertinggi baru sepanjang sejarah di level 6.113, pelaku pasar modal kian optimistis tren bullish di apsar modal akan terus berlanjut.

Economy

1. Stabilitas Makro Terus Dijaga, BI Pertahankan Suku Bunga Acuan

BI mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate di level 4,25% karena kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral AS, The Fed, dinilai tidak berisiko menekan pemulihan ekonomi di Indonesia. Keputusan itu konsisten dengan upaya menjaga stabilitas ekonomi makro dan stabilitas sistem keuangan dalam negeri. (Kompas)

2. Banyak Anak Muda Menganggur

Tingkat pengangguran di Indonesia turun dari 11,2% pada 2005 menjadi 5,3% pada Februari 2017. Meski demikian, penurunan tingkat pengangguran ini belum sepenuhnya mencerminkan kondisi lapangan pekerjaan yang baik dan layak. Tingkat pengangguran di kalangan anak muda juga masih tinggi, yakni 19,4%. (Kompas)

3. Konsumsi Tetap Jadi Tulang Punggung

LIPi memperkirakan PDB Indonesia tumbuh 5,22% di 2018, lebih rendah daripada asumsi makro di APBN 2018, yakni 5,4%. Bank Dunia menyampaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018 sebesar 5,3%. (Kompas)

4. Kereta Semcepat Sepenuhnya Dibiayai APBN

Menteri Perhubungan memastikan proyek Kereta Semcepat Jakarta-Surabaya merupakan proyek pemerintah. Proyek ini tidak ditawarkan dalam skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha, baik swasta maupun milik negara. (Kompas)

5. BI Perkiraan Tahun Depan Bisa 5,5%

BI meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 akan lebih baik dari tahun ini, dengan investasi sebagai faktor pendorong utama. Bank sentral memperkirakan pertumbuhan pada 2018 akan mencapai 5,1%-5,5%. (Bisnis Indonesia)

6. Koperasi Pacu Kontribusi

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyiapkan sejumlah program untuk meningkatkan kontribusi koperasi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dari posisi saat ini yang baru sekitar 4%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Bunga The Fed Naik Berlanjut, Bank Sentral China Ikuti The Fed

Bank sentral AS memastikan kelanjutan kenaikan suku bunga acuan pada 2018 dan 2019 di tengah proyeksi kenaikan pertumbuhan ekonomi AS 2,5% pada 2018. The Fed menaikkan suku bunga acuan 0,25% semalam. Kebijakan ini diikuti oleh bank sentral China yang menaikkan suku bunganya sebesar 5 bps untuk mencegah *capital outflow*. (Bisnis Indonesia)

2. Upah Riil di Asia Tumbuh Melambat

Pertumbuhan upah riil kawasan Asia diperkirakan tumbuh melambat menjadi 5,4% pada 2017 dibanding tahun lalu 6,1%. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan kawasan lain, pertumbuhan di Asia tertinggal di dunia. (Bisnis Indonesia)

3. ECB Naikkan Proyeksi Pertumbuhan Zona Euro

Bank sentral Eropa (ECB) menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi zona euro pada 2017, 2018 hingga 2019 masing-masing menjadi 2,4%, 2,3% dan 1,9%. (Investor Daily)

Industry

1. Kinerja Ekspor Perikanan Perlu Ditingkatkan

Menurunnya kinerja ekspor perikanan yang terjadi sepanjang tahun 2017 perlu menjadi perhatian pemerintah. Penurunan volume dan nilai ekspor perikanan ini dipandang sebagai ironi karena terjadi seiring peningkatan stok ikan di laut dan bertumbuhnya usaha perikanan budidaya di Indonesia. (Kompas)

2. Pemain Asing Bakal Serbu Sektor Ekonomi Digital Indonesia

Pemain ekonomi digital asing diprediksi akan semakin gencar masuk ke Indonesia pada tahun 2018. Pemerintah dapat mengantisipasi dengan kebijakan pajak dan aturan teknologi finansial yang tepat. (Kompas)

3. Digitalisasi Dongkrak Pertumbuhan Pariwisata

Strategi digitalisasi yang diterapkan Kementerian Pariwisata dianggap telah berhasil mendongkrak pariwisata Indonesia hingga lebih mendunia. Dengan digitalisasi slogan pariwisata Indonesia, yaitu Wonderful Indonesia, dan juga banyak destinasi wisata baru sudah mendapat pengakuan dunia. (Kompas)

4. Tujuh KEK Beroperasi Tahun Depan

Pemerintah menargetkan sebanyak tujuh kawasan ekonomi khusus yang berada di Aruh Lhokseumawe, Galang Batang, Maloy Batuta Trans Kalimantan, Morotai, Bitung, Tanjung Api-Api mulai beroperasi pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

5. Pendapatan Pajak Properti Bisa Dipacu

Pendapatan pajak daerah melalui sektor properti diharapkan dapat meningkat dengan adanya penetapan dan pengembangan kawasan *transit oriented development* (TOD) dari yang selama ini lebih banyak didominasi oleh pajak di sektor kendaraan bermotor. (Bisnis Indonesia)

6. Lifting Minyak di Bawah Target

Rerata produksi minyak siap jual selama Januari-Desember 2017 mencapai 802.199 barel per hari (bph) atau 98,43% dari target dalam APBN Perubahan 2017 sebanyak 815.000 bph. (Bisnis Indonesia)

7. Harga Aluminium Potensi *Rebound*

Perdagangan komoditas aluminium global pada 2018 diperkirakan melanjutkan pertahanan harga di atas level US\$2.000 per ton, seiring pembatasan pasokan yang dikontrol China sebagai produsen aluminium terbesar di dunia. (Bisnis Indonesia)

8. Likuiditas Bank Syariah Terkendali

Perbankan syariah menyambut baik rencana BI yang ingin menerapkan giro wajib minimum rata-rata karena dinilai akan memberikan keleluasaan dalam mengelola likuiditas dan mengatasi persoalan mismatch pendanaan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Global Menaruh Kepercayaan pada Rupiah

Komodo Bonds menjadi alternatif bagi badan usaha milik negara atau BUMN untuk mencari pembiayaan di luar negeri. Terlebih, melalui Komodo Bonds yang pinjaman dan pengembaliannya dalam rupiah, tampak kepercayaan investor terhadap rupiah besar. (Kompas)

2. Rekor Baru IHSG Picu Optimisme

Setelah IHSG mencetak rekor tertinggi baru sepanjang sejarah di level 6.113, pelaku pasar modal kian optimistis tren bullish di apsar modal akan terus berlanjut. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Sektor Konstruksi Masih Prospektif 2018

Sejumlah katalis positif memoles prospek saham emiten sektor konstruksi dan infrastruktur pada 2018. Kenaikan belanja infrastruktur pemerintah menjadi katalis bagi emiten sektor properti. (Bisnis Indonesia)

4. Aturan Penjatahan Saham IPO Terbit Awal 2018

Bursa Efek Indonesia menargetkan aturan tentang batas penjatahan saham antara investor ritel dan institusi dalam gelaran penawaran umum perdana saham dapat dituntaskan pada kuartal pertama 2018. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bukit Asam Bidik Volume Transaksi

Stock split saham PT Bukit Asam (Persero) Tbk untuk meningkatkan volume transaksi perdagangan saham perseroan. Diharapkan, pemecahan nilai saham 1 berbanding 5 itu membuat saham dapat dijangkau berbagai lapisan investor. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Emiten Tekstil Genjot Ekspansi

Prospek pertumbuhan industri tekstil dan garmen pada 2018 mendorong sejumlah emiten di sektor ini bersiap menggulirkan investasi baru, baik secara organik maupun anorganik. (Bisnis Indonesia)

3. PTBA & TINS Siapkan Capex Rp9,15 Triliun

Korporasi tambang PT Bukit Asam Tbk. dan PT Timah Tbk. menganggarkan belanja modal masing-masing senilai Rp6,5 triliun dan Rp2,65 triliun pada 2018. (Bisnis Indonesia)

4. BRPT Rights Issue US\$1 Miliar

Barito Pacific Tbk. bakal melakukan rights issue senilai US\$1 miliar yang mayoritas akan digunakan untuk merampungkan transaksi akuisisi Star Energy Group Holdings Pte Ltd. (Bisnis Indonesia)

5. Pelindo III Jajaki Emisi Global Bond US\$1 Miliar

Pelabuhan Indonesia III (Persero) menjajaki peluang penggalangan dana di pasar global dengan target sebesar US\$1 miliar pada 2018. (Bisnis Indonesia)

6. Laba Emiten Tumbuh 20%

Di tengah pelambatan ekonomi, hingga kuartal III/2017 total laba bersih emiten tumbuh sekitar 20% dibanding tahun lalu, diikuti kenaikan total aset, ekuitas dan pendapatan masing-masing sebesar 12,6%, 14% dan 12,5%. (Investor Daily)

7. PP Properti Siap Terbitkan Surat Utang Rp1,6 Triliun

PP Properti Tbk (PPRO) akan menerbitkan dua instrumen surat utang jangka menengah (MTN) sebesar Rp1,6 triliun untuk membiayai akuisisi lahan dan pembiayaan proyek bandara Kertajati. (Investor Daily)